

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan media sosial TikTok dengan tingkat insomnia pada remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 116 remaja berusia 13–19 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *TikTok Addiction Scale* (TTAS) dan *Athens Insomnia Scale* (AIS). Analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecanduan media sosial TikTok dengan tingkat insomnia pada remaja ($r = 0,540$; $p = 0,000$). Semakin tinggi tingkat kecanduan media sosial TikTok, semakin tinggi pula tingkat insomnia pada remaja. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: kecanduan media sosial TikTok, insomnia, remaja.

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between TikTok social media addiction and insomnia among adolescents in the Special Region of Yogyakarta. This research employed a quantitative correlational design involving 116 adolescents aged 13–19 years selected using purposive sampling. Data were collected using the TikTok Addiction Scale (TTAS) and the Athens Insomnia Scale (AIS). Data were analyzed using Product Moment Pearson with IBM SPSS Statistics version 25. The results showed a significant positive relationship between TikTok social media addiction and insomnia among adolescents ($r = 0.540$, $p = 0.000$). The findings indicate that higher levels of TikTok addiction are associated with higher levels of insomnia. Therefore, the research hypothesis was accepted.

Keywords: TikTok social media addiction, insomnia, adolescents.